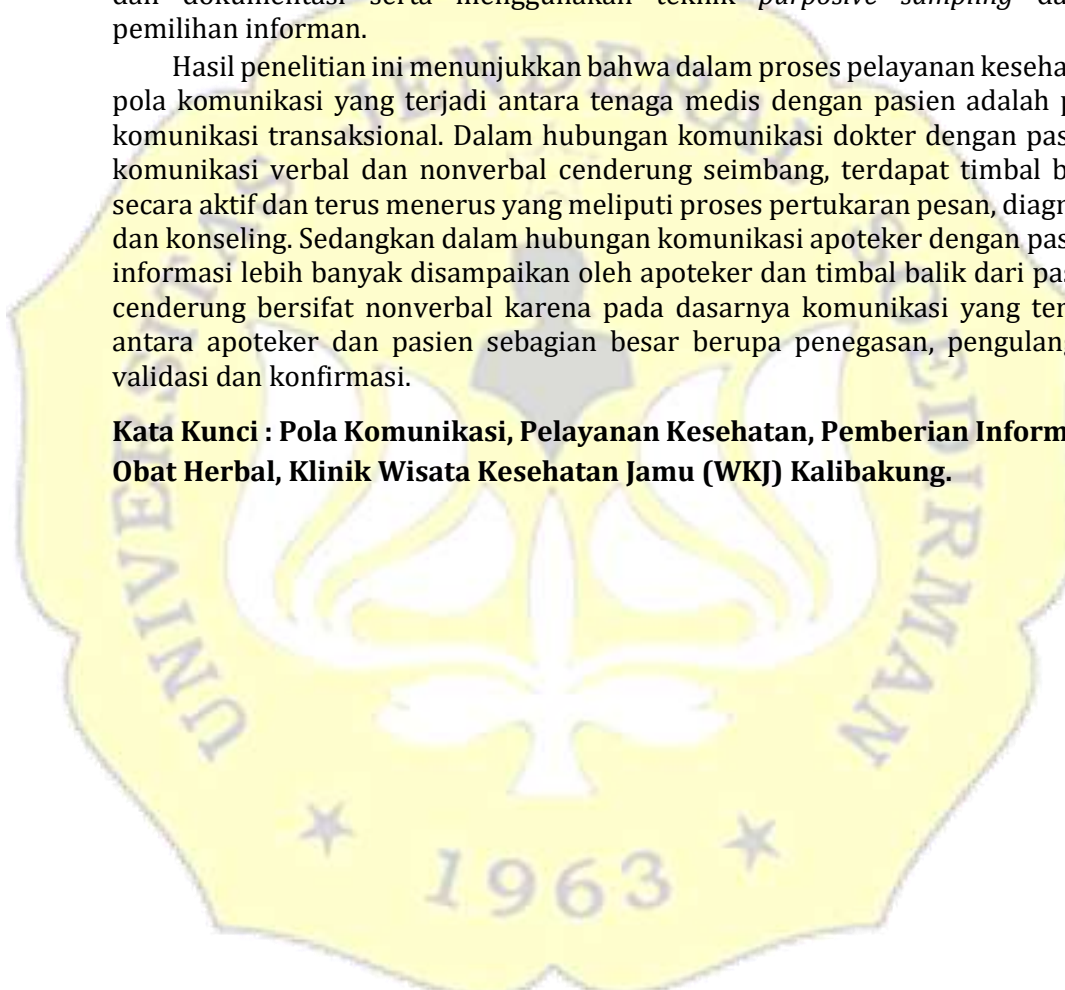


ABSTRAK

Pengobatan herbal di Klinik Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Kalibakung, Tegal, Jawa Tengah hingga saat ini masih diminati masyarakat sehingga pengobatan herbal masih eksis terutama di kalangan masyarakat Desa Kalibakung sebagai langkah meminimalisir obat kimia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi kesehatan yang berlangsung dalam pelayanan dan pemberian informasi obat herbal di Klinik Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Kalibakung sehingga pengobatan herbal di klinik tersebut tetap diminati masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan informan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses pelayanan kesehatan, pola komunikasi yang terjadi antara tenaga medis dengan pasien adalah pola komunikasi transaksional. Dalam hubungan komunikasi dokter dengan pasien, komunikasi verbal dan nonverbal cenderung seimbang, terdapat timbal balik secara aktif dan terus menerus yang meliputi proses pertukaran pesan, diagnosa dan konseling. Sedangkan dalam hubungan komunikasi apoteker dengan pasien, informasi lebih banyak disampaikan oleh apoteker dan timbal balik dari pasien cenderung bersifat nonverbal karena pada dasarnya komunikasi yang terjadi antara apoteker dan pasien sebagian besar berupa penegasan, pengulangan, validasi dan konfirmasi.

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Pelayanan Kesehatan, Pemberian Informasi, Obat Herbal, Klinik Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Kalibakung.



ABSTRACT

Herbal medicine at the Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Clinic Kalibakung, Tegal, Central Java is still in demand by the public so that herbal medicine still exists, especially among the people of Kalibakung Village as a step to minimize chemical drugs. This research aims to find out the pattern of health communication that takes place in the service and provision of information on herbal medicines at the Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Clinic Kalibakung so that the herbal treatment at the clinic remains in demand by the local community. This research uses a qualitative descriptive method using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation and uses a purposive sampling technique in selecting informants.

The results of this study indicate that in the process of health services, the pattern of communication that occurs between medical personnel and patients is a transactional communication pattern. In the doctor's communication relationship with the patient, verbal and nonverbal communication tends to be balanced, there is active and continuous reciprocity which includes the process of exchanging messages, diagnosis and counseling. Whereas in the pharmacist-patient communication relationship, more information is conveyed by pharmacists and reciprocity from patients tends to be nonverbal because basically the communication that occurs between pharmacists and patients is mostly in the form of affirmation, repetition, validation and confirmation.

Keywords: Communication Patterns, Health Services, Providing Information, Wisata Kesehatan Jamu (WKJ) Clinic Kalibakung.

